

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN JURUSAN FARMASI  
Laporan Tugas Akhir, April 2022**

**Tiya Oktariyansyah**

**Gambaran Pengobatan COVID-19 Pada Pasien Isolasi Mandiri di Wilayah  
Kotabumi Lampung Utara**

**xvii + 45 halaman, 3 tabel, 20 gambar, 8 lampiran**

**ABSTRAK**

COVID-19 ini adalah virus yang menyebabkan penyakit pada hewan dan manusia, pada manusia *Coronavirus* menyebabkan infeksi pernapasan. Virus ini menyebar melalui droplet (melalui hidung dan mulut), menyentuh wajah, tangan, mata, dan tinja atau feses. Isolasi mandiri adalah sebuah langkah dalam menghentikan penyebaran virus COVID-19 yang bisa dilakukan seorang individu di rumah atau huniannya yang sudah disiapkan terpisah dari orang lain.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran Pengobatan COVID-19 pada pasien isolasi mandiri di wilayah Kotabumi Lampung Utara. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan desain retrospektif yang tujuan utamanya menggambarkan pengobatan COVID-19 pada saat isolasi mandiri. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kotabumi Lampung Utara yang pernah mendapatkan pengobatan COVID-19 saat isolasi mandiri sejak awal sakit. Hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa usia terbanyak yang melakukan isolasi mandiri adalah usia dewasa (99%), jenis pekerjaan terbanyak yaitu pelajar (38%), pendidikan terakhir terbanyak adalah SMA (45%), gejala terbanyak adalah demam (83%), jenis pemeriksaan terbanyak dilakukan adalah swab-antigen (61%), tempat pemeriksaan terbanyak adalah klinik (38%), sebanyak (83%) responden tidak memiliki penyakit penyerta ketika melakukan isolasi mandiri, jenis obat terbanyak dikonsumsi saat melakukan isolasi mandiri yaitu parasetamol (90%), aturan mengkonsumsi obat terbanyak yaitu 2-7 kali (53%), suplemen diluar resep dokter terbanyak dikonsumsi yaitu imboost (70%), obat tradisional yang paling banyak dikonsumsi pada saat isolasi mandiri adalah jahe (76%), sumber informasi obat tradisional atau suplemen paling banyak didapatkan dari teman atau keluarga (60%), tempat terbanyak mendapatkan obat tradisional atau suplemen adalah apotek (57%), efek samping yang terbanyak dirasakan ketika mengkonsumsi obat atau suplemen adalah mual (36%).

Kata Kunci : Pengobatan COVID-19, Isolasi Mandiri, Kotabumi

Daftar Bacaan : 30 (2011-2021)

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN JURUSAN FARMASI**  
**Final Project Report, April 2022**

**Tiya Oktariyansyah**

***Overview of COVID-19 Treatment in Independently Isolated Patients in the Kotabumi Region, North Lampung***

***xvii + 45 pages, 3 tables, 20 pictures, 8 attachments***

**ABSTRACT**

*COVID-19 is a virus that causes disease in animals and humans, in humans Coronavirus causes respiratory infections. This virus is spread through droplets (through the nose and mouth), touching the face, hands, eyes, and feces or feces. Self-isolation is a step in stopping the spread of the COVID-19 virus that can be done by an individual in his home or residence that has been prepared separately from other people.*

*The general purpose of this study was to find out the description of COVID-19 treatment in self-isolated patients in the Kotabumi area of North Lampung. This study is a quantitative descriptive study with a retrospective design whose main objective is to describe the treatment of COVID-19 during self-isolation. The population in this study were all residents of Kotabumi, North Lampung, who had received treatment for COVID-19 during self-isolation since the beginning of their illness. The results obtained showed that the most age who did self-isolation were adults (99%), the most type of work were students (38%), the most recent education was high school (45%), the most symptoms were fever (83%), Type the most examinations carried out were swab-antigen (61%), the most frequent examination sites were clinics (38%), a total of (83%) respondents did not have comorbidities when doing self-isolation, the most type of drug consumed during self-isolation was paracetamol (90%), the rules for consuming the most drugs are 2-7 times (53%), the most consumed supplements outside of a doctor's prescription are Imboost (70%), the most consumed traditional medicine during self-isolation is ginger (76%), sources of information on traditional medicines or supplements are mostly obtained from friends or family (60%), the most places to get traditional drugs or supplements are pharmacies (57%), side effects are most experienced when taking taking medication or supplements was nausea (36%).*

**Keywords** : COVID-19 Treatment, Independent Isolation, Kotabumi  
**Reading List** : 30 (2011-2021)